

INTISARI

Asap rokok merupakan sumber radikal bebas yang dapat menimbulkan kerusakan pada organ reproduksi, terutama testis. Madu randu diketahui sebagai antioksidan yang efektif dan efisien dalam menangkal radikal bebas karena kandungan gula sederhana, flavonoid, vitamin A, C, dan E di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian madu randu terhadap jumlah sel spermatogenik testis pada tikus yang dipapar asap rokok.

Penelitian eksperimental dengan rancangan *post test only control group design* ini menggunakan 18 ekor tikus putih jantan galur *Sprague Dawley* yang dibagi 3 kelompok secara random. Kelompok kontrol negatif, kelompok madu dosis 0,54 ml/200gramBB/hari, dan kelompok madu dosis 0,9 ml/200gramBB/hari. Paparan asap rokok diberikan 10 batang/ekor/hari setelah pemberian madu. Setelah 20 hari perlakuan, dilakukan pengambilan testis, pembuatan preparat, dan pengamatan jumlah sel spermatogenik. Analisis yang digunakan adalah *one way Anova* dan *Post hoc*.

Rerata jumlah sel spermatogenik pada kelompok kontrol negatif, kelompok madu 0,54 ml, dan kelompok 0,9 ml masing-masing adalah 1170;1748; dan 2148 sel. Analisis uji *one way Anova* menunjukkan adanya beda antar kelompok ($p=0,001$). Uji *Post hoc* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dengan kelompok madu 0,54 ml/200gramBB/hari dan kelompok madu dosis 0,9 ml/200gramBB/hari ($p<0,005$), akan tetapi pada kelompok madu 0,54 ml/200gramBB/hari dengan kelompok madu 0,9 ml/200gramBB/hari didapatkan perbedaan yang tidak signifikan ($p>0,05$).

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian madu randu terhadap jumlah sel spermatogenik testis pada tikus yang dipapar asap rokok.

Kata Kunci : madu randu, asap rokok, sel spermatogenik